

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan. Alasan penting untuk mendapatkan asuhan antenatal yaitu, membangun rasa saling percaya, mengupayakan terwujudnya kondisi terbaik bagi ibu dan bayi yang dikandungnya, memperoleh informasi dasar tentang kesehatan ibu dan kehamilannya, mengidentifikasi dan menata laksana kehamilan risiko tinggi, memberikan pendidikan kesehatan yang diperlukan dalam menjaga kualitas kehamilan dan merawat bayi dan menghindarkan gangguan kesehatan selama kehamilan yang akan membahayakan keselamatan ibu hamil dan bayi yang dikandungnya (Prawirohardjo,2014). Kehamilan merupakan proses yang alami dan normal sehingga sebagian besar wanita hamil akan mengalami proses perubahan bentuk tubuh yang hampir sama (Astuti, 2010).

Emesis gravidarum (mual muntah) merupakan keluhan umum yang disampaikan pada kehamilan muda. Sekitar 1,5%-2% ibu hamil, bisa mengalami mual muntah secara berlebihan. jika sudah demikian, biasanya mereka sampai tidak bisa mengonsumsi makanan dan minuman

apapun sehingga mengalami kekurangan cairan, gangguan elektrolit, badan terasa lemah dan tidak bertenaga. Bila tidak segera diatasi, hal ini tentunya bisa membahayakan kesehatan janin di dalam kandungan (Milda,2017).

Sebagian besar ibu hamil 70-80% mengalami *emesis gravidarum* dan sebanyak 1-2% dari semua ibu hamil mengalami emesis gravidarum yang ekstrim. Dari hasil penelitian dalam jurnal Aril tahun 2012 emesis gravidarum terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0.3% di Swedia, 0.5% di California, 0.8% di Canada, 0.8% di china, 0.9% di norwegia, 2.2% di Pakistan, 1.9% di Turki, dan di amerika serikat prevelensi emesis gravidarum adalah 0.5%-2%.

SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2015).

Menurut data dari profil Sulawesi Tenggara Angka Kematian Ibu dalam waktu lima tahun terakhir yaitu tahun 2012 sebanyak 277 kasus, tahun 2013 sebanyak 240 kasus, tahun 2014 sebanyak 205 kasus, tahun 2015 sebanyak 131 kasus, dan pada tahun 2016 sebanyak 149 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan target MDG's 2016 yaitu sebesar 105/100.000 KH, dapat dikatakan bahwa target tersebut

tidak tercapai, meskipun angkanya terus menurun dan telah menghampiri angka target, tapi pada tahun terakhir justru kembali menjauh (Profil Sultra, 2016).

Minyak atsiri lemon digunakan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan untuk mempercepat sel-sel putih produksi bersama dengan menetralkan keasaman dan ulkus melalui asam sitrat, yang membantu pencernaan, dengan membentuk karbonat dan bikarbonat potasium dan kalsium. Baru-baru ini melakukan uji klinis terkontrol *double-blinded*, acak, terkontrol studi tentang aromaterapi telah menyarankan bahwa minyak jeruk baik menghilangkan nyeri persalinan tahap pertama. Ini efektif dalam mengendalikan mual dan muntah bersama dengan sifat meningkatkan suasana hati (Ali Babar,2015).

Berdasarkan data dari puskesmas Wangi-Wangi, ibu hamil pada tahun 2018 adalah sebanyak 361 dan yang mengalami mual muntah sebanyak 251 (75%) dan yang mengalami hyperemesis sebanyak 23 orang (4,4%).

Salah satu pendekatan yang dianggap penting dalam penanganan mual muntah ibu hamil adalah dengan menggunakan aromateraphy lemon karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Pemberian Lemon Inhalasi Aromateraphy terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu “adakah pengaruh pemberian aromateraphy Lemon (*cytrus*) secara inhalasi terhadap mual muntah ibu hamil trimester I di puskesmas Wangi-Wangi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh Pemberian aromateraphy Lemon (*cytrus*) secara inhalasi terhadap mual muntah ibu hamil trimester I di Puskesmas Wangi-Wangi

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat mual muntah sebelum diberikan aromateraphy lemon (*cytrus*) secara inhalasi pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Wangi-Wangi.
- b. Mengetahui tingkat mual muntah sesudah diberikan aromateraphy Lemon (*cytrus*) secara inhalasi pada ibu hamil Trimester I di Puskesmas Wangi-Wangi.
- c. Untuk menganalisis pengaruh pemberian aromateraphy lemon secara inhalasi terhadap mual muntah ibu hamil trimester I di Puskesmas Wangi-Wangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dari pengaruh pemberian aromateraphy lemon secara inhalasi terhadap mual muntah ibu hamil trimester I dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian pengaruh pemberian aromateraphy lemon secara inhalasi terhadap mual muntah ibu hamil trimester I diharapkan dapat memberikan gambaran atau informasi untuk dijadikan bahan dalam mengembangkan program pendidikan kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan untuk referensi dalam meningkatkan program pelayanan asuhan kebidanan khususnya bagi ibu hamil trimester I tentang mual muntah selama kehamilan.

b. Bagi Responden

Dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil khususnya trimester I tentang pentingnya mencegah mual muntah selama kehamilan.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian Ratih Indah Kartika Sari (2017), yang berjudul Aromateraphy Pappertmint untuk menurunkan mual muntah ibu hamil di BPM Ny. Ririn Amd.Keb Desa Kuniran Kecamatan Purwosari Kab. Bojonegoro tahun 2014. Hasil penelitian ada pengaruh pemberian Aromateraphy Pappermint terhadap muan muntah pada ibu hamil. Perbedaan dalam penelitian ini adalah aromateraphy yang digunakan. Aromteraphy yang digunakan peneliti gunakan disini adalah C.Lemon.
2. Penelitian Rahmat Prabowo (2017), yang berjudul Pengaruh pemberian aromaterapi Lavender Terhadap Mual Muntah Pasca Operasi dengan Anastesi Umum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2017. Hasil penelitian ada pengaruh pemberian aromaterapi Lavender tehdap mual muntah Pasca Operasi dengan anastesi umum. Perbedaan dalam penelitian ini adalah aromaterapi yang digunakan dan jenis penelitian.